

# Pasal 6

---

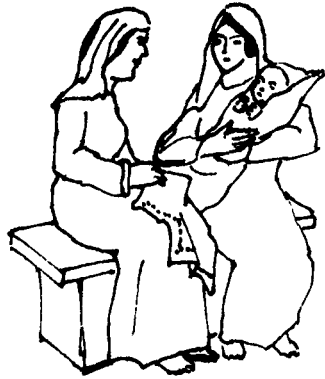
## **Karunia-Karunia Pelayanan Lainnya: 2**

### **Memberi, Memimpin, Menunjukkan Kemurahan, Menolong.**

Dalam pasal yang lalu, kita telah belajar tentang tiga karunia pelayanan yang disebutkan dalam Roma 12. Sementara mempelajari pasal itu, kita mulai melihat bagaimana setiap anggota Tubuh Kristus menerima manfaat dari karunia-karunia tersebut. Beberapa orang menerima karunia khusus dan semua anggota diberkati melalui karunia yang diberikan kepada Tubuh Kristus.

Sekarang kita telah siap untuk belajar tentang empat karunia pelayanan lagi. Masing-masing karunia mempunyai fungsi dan maksud yang penting. Semakin bertambah pengetahuan kita tentang karunia-karunia ini, semakin bertambah pula berkat yang kita terima dari karunia ini.

Tentu saudara ingin mempelajari pasal ini dengan sikap doa, dan dengan hati yang terbuka kepada Roh Kudus. Berikanlah pujian kepada Allah pada waktu saudara merasakan pentingnya karunia-karunia pelayanan dalam kehidupan saudara sendiri.



---

## ikhtisar pasal

### Karunia Membagi-bagikan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

### Karunia Memberi Pimpinan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

### Karunia Menunjukkan Kemurahan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

### Karunia Pertolongan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

---

## tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menyebutkan dan menerangkan tujuh karunia pelayanan dalam kelompok ini.
- Menjelaskan maksud setiap karunia pelayanan.
- Menjelaskan apa yang dapat saudara lakukan untuk memperkembangkan karunia-karunia ini dalam kehidupan saudara sendiri.

## kegiatan belajar

1. Teruskanlah menghafal I Korintus 13. Pada waktu saudara menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat mengutip sembilan ayat yang pertama di luar kepala.
  2. Buatlah suatu daftar mengenai ketujuh karunia dalam kelompok ini dalam buku catatan saudara.
  3. Bacalah pasal ini dengan saksama. Lingkarilah kata yang menunjukkan nama setiap karunia yang saudara temukan dalam pasal ini. Hal ini akan menolong saudara untuk mengingatnya.
  4. Jawablah soal-soal untuk menguji diri seperti yang telah saudara lakukan dalam pasal-pasal yang lalu.
- 

## uraian pasal

### KARUNIA MEMBAGI-BAGIKAN (MEMBERI)

Tujuan 1. *Menerangkan maksud dan fungsi karunia membagi-bagikan.*

#### Definisi Karunia

“Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas” (Roma 12:8).

Untuk maksud kami dalam pelajaran ini, maka kami akan memakai istilah “Karunia Memberi” dari Roma 12:8 Terjemahan Lama. Kata “memberi” tidak membutuhkan definisi. Kita semua mengerti apa artinya memberi. Akan tetapi, *karunia memberi* perlu didefinisikan. Yang kita maksudkan dengan *karunia memberi* (membagi-bagikan) ialah karunia dari Allah yang menyanggupkan seorang beriman untuk memberi dengan murah hati

dan berlimpah dari kepunyaannya untuk keperluan orang lain dan pekerjaan Tuhan. Karunia memberi bukan saja berhubungan dengan uang kita, tetapi juga dengan waktu, tenaga, dan bakat kita.

### Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Karunia memberi merupakan hasil penyatuan kesanggupan manusia dan kesanggupan Allah. Kesanggupan manusia kadang-kadang amat terbatas. Tetapi kesanggupan Allah tidak terbatas. Alangkah ajaibnya bila kesanggupan manusia yang terbatas dan kesanggupan Allah yang tidak terbatas disatukan. Hal inilah yang sebenarnya terjadi dalam pengembangan karunia memberi.

Kita akan sangat dibantu dalam pemahaman kita tentang karunia memberi, jika kita mempelajari dengan saksama uraian Paulus tentang pokok ini dalam II Korintus 8 dan 9. Di bawah ini tercantum beberapa pikiran yang kita temukan dalam ayat-ayat ini.

1. *Karunia memberi dapat diperkembangkan sementara kita mengikuti teladan orang lain.* “Mereka (orang-orang Makedonia) memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami” (II Korintus 8:5).

2. *Karunia memberi adalah penting dalam kehidupan orang beriman.* “Maka sekarang, sama seperti kamu kaya dalam segala sesuatu, — dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam kesungguhan untuk membantu, dan dalam kasihmu terhadap kami — demikianlah juga hendaknya kamu kaya dalam pelayanan kasih ini” (II Korintus 8:7).

3. *Karunia memberi tidak tunduk kepada peraturan.* “Aku mengatakan hal itu bukan sebagai perintah . . .” (II Korintus 8:8).

4. *Karunia memberi digambarkan secara sempurna oleh Tuhan Yesus sendiri.* “Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya” (II Korintus 8:9).

5. *Karunia memberi diberikan kepada mereka yang memberi dengan sukacita.* “Sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita” (II Korintus 9:7).

6. *Kita diyakinkan bahwa kebutuhan kita sendiri akan dipenuhi.* “Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu” (II Korintus 9:8).

7. *Karunia memberi merupakan petunjuk mengenai perhatian Tuhan terhadap semua hal yang baik.* “Dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan” (II Korintus 9:8).

8. *Karunia memberi memungkinkan pahala yang besar.* Hal ini tidak dinyatakan dalam II Korintus, tetapi dalam Filipi 4:17, “Tetapi yangutamakan bukanlah pemberian itu, melainkan buahnya, yang makin memperbesar keuntunganmu” (yaitu di dalam surga).

Dalam I Raja-raja 17:8-16 ada suatu cerita yang dapat mengajar kita banyak hal tentang karunia memberi. Nabi Elia pergi mengunjungi seorang janda pada masa kelaparan. Ketika nabi itu tiba di rumahnya, janda tersebut sedang mengumpulkan kayu. Nabi Elia meminta air dan roti dari janda ini. Wanita ini mengatakan bahwa yang ada di rumahnya hanyalah “se-genggam tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli.” Kemudian ia menambahkan, “Inilah makanan kami yang terakhir, dan sesudah memakannya, kami akan mati.



Tentu saja wanita ini berpikir bahwa ia *tidak* mempunyai *sesuatu* untuk diberikan. Tetapi, Elia mengajarkan suatu pelajaran yang sangat penting kepadanya. Ia meminta JANDA ini memakai apa yang ada padanya dan membuat roti baginya dari bahan-bahan ini. Jika kita tidak mengetahui akhir cerita ini, kita akan mengatakan, “Alangkah kejamnya! Tega benar seorang nabi mengajukan permintaan yang demikian kepada seorang janda yang miskin.” Namun, Elia mengetahui apa yang akan dilakukan Allah. Sebab itu, ia meminta agar wanita ini memberikan semua yang ada padanya. Itulah kunci suatu penemuan yang besar. Baiklah kita ingat hal ini — kita meletakkan dasar bagi karunia memberi, apabila kita memberi. Karunia memberi tidak sekedar jatuh dari langit dan masuk ke dalam hati kita. Untuk menerima karunia ini, kita harus bertindak. Kita harus memberikan dari apa yang ada pada kita.

Sebagian orang pasti akan menolak permintaan nabi Elia. Orang seperti ini tidak akan menerima karunia memberi. Roh Kudus mungkin berbicara kepada kita untuk memberi, sebagaimana Ia berbicara melalui nabi Elia kepada janda tersebut. Karunia memberi datang kepada kita hanya apabila kita patuh.

Suatu hal yang ajaib terjadi bagi janda ini. Sesudah ia mematuhi Elia dalam hal memberi, wanita ini menemukan bahwa ia masih mempunyai minyak dan tepung sebanyak yang dipunyainya sebelum membuat roti bagi Elia. Wanita ini menemukan satu hal lagi. Ia menemukan bahwa ia mempunyai cukup tepung dan minyak hingga masa kelaparan berakhir. Wanita ini tidak hanya mempunyai cukup untuk dirinya, tetapi juga mempunyai cukup makanan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Mereka semua mempunyai cukup makanan untuk jangka waktu yang lama.

Walaupun, pada umumnya, kita menghubungkan karunia memberi dengan uang, namun karunia ini mendatangkan sukacita dalam memberikan apa saja yang kita punyai. Karunia memberi mencakup benda, waktu, tenaga dan bakat.

Jika kita mematuhi Roh Kudus dalam hal memberikan dari apa yang ada pada kita dengan murah hati, maka kebutuhan kita sendiri akan dipenuhi. Bahkan yang lebih indah dari itu ialah kita mempunyai lebih banyak lagi untuk diberikan kepada orang lain. Bila karunia memberi berfungsi seperti yang dikehendaki Allah, maka hal kita memberi tidak hanya dikuasai oleh kesanggupan kita untuk memberi, tetapi oleh kesanggupan Allah, seperti yang telah kita lihat pada kasus janda tadi.

Jadi, alasan utama bagi karunia memberi ialah agar kita dapat memberi lebih banyak lagi kepada orang lain.

#### 1 Karunia memberi ialah karunia

- a) yang olehnya Allah menghendaki agar kita mendapat banyak bagi diri kita sendiri.
- b) yang menuntut bahwa kita harus mempunyai uang.
- c) yang menolong kita untuk memberi dengan sukacita dan murah hati.
- d) yang menolong kita memberi lebih banyak lagi.

#### Maksud dan Tujuan Karunia

Apakah maksud karunia memberi? Setiap karunia diberikan untuk suatu maksud khusus. Semua karunia diberikan untuk memenuhi kebutuhan Tubuh Kristus. Karunia ini juga menyanggulkan Tubuh itu melaksanakan tugas-tugasnya. Maksud khusus karunia memberi ialah mencukupi kebutuhan anggota-anggota Tubuh Kristus.

#### 2 Karunia memberi diberikan kepada orang beriman karena

- a) melalui karunia ini kebutuhan jasmaniah Tubuh Kristus dapat dipenuhi.
- b) itulah jalan bagi orang beriman untuk mendapat uang bagi diri mereka.
- c) orang suka memberi uang.

## KARUNIA MEMBERI PIMPINAN

Tujuan 2. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia memberi pimpinan.*

### Definisi Karunia

“Siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin” (Roma 12:8). Dalam Alkitab Terjemahan Lama kata yang dipakai untuk memberi pimpinan ialah “memerintah”. *Memerintah* atau *memimpin* artinya “berdiri di depan, mengetuai atau mengepalai”.

Jadi, karunia untuk memimpin ialah karunia yang diberikan kepada anggota Tubuh Kristus tertentu dengan maksud agar mereka berdiri di depan (memimpin), mengetuai atau mengepalai, dan mengarahkan Tubuh Kristus.

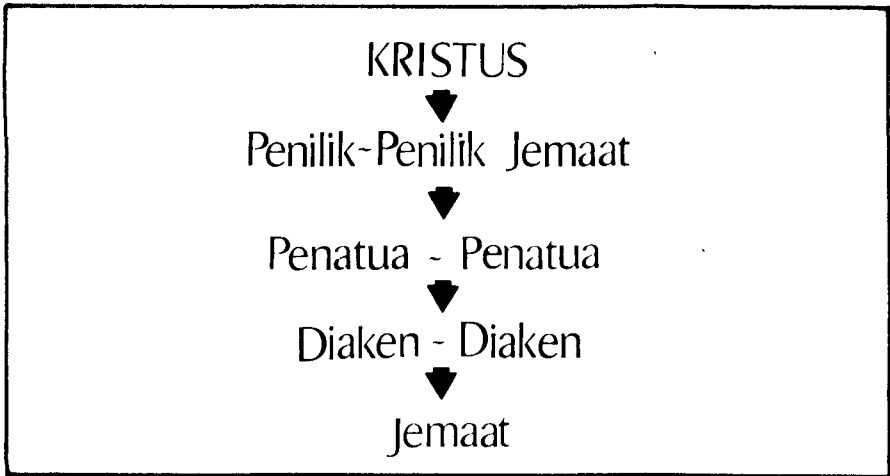
### Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Pikirkanlah bagaimana jadinya suatu pasukan tentara tanpa jendral atau perwira yang lain. Saudara dengan mudah dapat menebak persoalan yang dihadapi oleh pasukan tersebut, jika “setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri” (Hakim-hakim 17:6). Pasukan tentara yang demikian tidak akan berhasil banyak dalam peperangan. Tubuh Kristus juga membutuhkan orang yang akan berdiri di depan dan memberikan arah.

Kristus, Kepala Gereja, dapat dibandingkan dengan panglima pasukan. Ia memimpin dan memberikan arah kepada seluruh Tubuh-Nya. Tetapi, di seluruh dunia orang Kristen dibutuhkan untuk memimpin dan mengarahkan kelompok-kelompok orang beriman yang merupakan bagian dari Tubuh Kristus. Setiap kelompok orang beriman membutuhkan seorang yang berbakat untuk memimpin. Semua orang beriman diperintahkan “Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduk kepada mereka” (Ibrani 13:17). Itulah sebabnya Kepala Gereja memberikan karunia memimpin kepada orang Kristen tertentu.

Tidak semua orang beriman harus menjadi pemimpin, tetapi haruslah ada beberapa orang yang mempunyai karunia memimpin. Mereka yang mempunyai karunia ini diberi kesanggupan khusus untuk mengatur, mengurus, dan memimpin. Fungsi mereka amat penting bagi Tubuh Kristus. “Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah” (I Timotius 3:1).

Dalam Alkitab, nama-nama tertentu diberikan kepada anggota-anggota Tubuh Kristus yang memiliki karunia memimpin.



1. *Penilik Jemaat*. Ia haruslah “seorang kepala keluarga yang baik, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya. Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus jemaat Allah?” (I Timotius 3:4-5).

Jabatan penilik jemaat merupakan salah satu tanggung jawab yang terbesar dalam gereja. Berbagai kelompok orang beriman di seluruh dunia menggunakan berbagai nama untuk jabatan ini, antara lain ketua, presiden, sekretaris, dan ketua wilayah.

2. *Penatua*. “Penatua-penatua yang baik pimpinannya” (I Timotius 5:17). Dalam Perjanjian Baru Kabar Baik kata “penatua” diterjemahkan sebagai “pemimpin jemaat”. Pendapat umum mengatakan bahwa orang-orang ini adalah gembala-pengajar “yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar” (I Timotius 5:17). Di samping pelayanan Firman Allah, mereka memimpin dan mengatur serta mengarahkan orang-orang beriman.

3. *Diaken*. Beberapa orang percaya tidak merupakan pemimpin-pemimpin rohani penuh (full-time), seperti yang telah disebutkan di atas, juga dapat mempunyai karunia memimpin. Biasanya mereka bekerja di bawah pemimpin penuh (full-time). Pertama Timotius 3:8 nampaknya menerangkan hal ini; mereka disebut “diaken-diaken” atau pembantu-pembantu jemaat. Artinya, mereka membantu pemimpin-pemimpin penuh (full-time) dalam memimpin kelompok-kelompok orang beriman. “Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu . . .” (Kisah Para Rasul 6:3).



Karena kepemimpinan dalam Tubuh Kristus itu perlu, maka mudahlah untuk mengerti kebutuhan akan karunia memimpin. Bilamana tidak ada orang yang memimpin, mengepalai, atau memberikan arah, maka tidak ada kepemimpinan. Dan di mana tidak ada kepemimpinan, maka nanti hanya akan tinggal sedikit saja orang untuk dipimpin. Tanpa kepemimpinan dan karunia memimpin, Tubuh Kristus akan lemah dan tidak dapat melakukan tugasnya. Karena itulah maka karunia memimpin sangat penting.

3 Karunia memimpin ialah

- a) karunia untuk mengepalai dan memimpin sekelompok orang beriman.
- b) karunia yang harus dimiliki oleh kebanyakan orang beriman.
- c) karunia yang tidak penting bagi kemajuan pekerjaan Tuhan.

4 Mereka yang mempunyai karunia memimpin sanggup .....  
 ..... dan .....

5 Beberapa jabatan orang beriman yang mempunyai karunia memimpin disebut:

- a) penilik jemaat.
- b) pemberita injil.
- c) penatua-penatua.

### Maksud dan Tujuan Karunia

Fungsi karunia memimpin ialah *memerintah*. Maksud karunia ini ialah memberikan kesatuan dan kekuatan kepada Tubuh Kristus, agar supaya Tubuh ini dapat menggenapi maksudnya di dalam dunia. Bayangkan bagaimana keadaan sepasukan tentara, kalau setiap prajurit memutuskan sendiri ke mana ia akan pergi dan apa yang harus dilakukan. Pastilah akan terjadi kekacauan. Fungsi perwira dalam pasukan ialah memimpin, mengepalai, dan memberi perintah kepada prajurit-prajurit, agar supaya tujuan mereka tercapai. Demikianlah juga halnya dengan Tubuh Kristus.

6 Karunia memimpin diberikan kepada Tubuh Kristus agar Tubuh itu dapat

- a) menjadi seperti sepasukan tentara.
- b) melayani Allah dengan sebaik-baiknya.
- c) mempunyai penilik jemaat, penatua dan pemberita Injil.

### KARUNIA MENUNJUKKAN KEMURAHAN

Tujuan 3. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia menunjukkan kemurahan.*

## Definisi Karunia

“ . . . Siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita” (Roma 12:8). Kemurahan, dalam Alkitab Terjemahan Lama, ialah “belas kasihan”.

*Belas kasihan* ialah perasaan iba hati atau ikut sedih melihat orang yang menderita sengsara. Belas kasihan juga berarti ikut merasakan atau bersimpati.

Berdasarkan arti di atas, maka karunia menunjukkan kemurahan ialah karunia untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa saudara ikut merasa dengan dan untuk mereka. Itulah karunia yang menyebabkan kita ikut ber-simpati dengan orang lain.

## Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Baik di dalam Tubuh Kristus, maupun di antara orang-orang yang tidak beriman, ada kebutuhan yang besar akan karunia menunjukkan kemurahan. Ada orang yang susah, kesepian, dan berdukacita. Mereka sangat membutuhkan seorang yang dapat berdiri di samping mereka dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka. Karunia menunjukkan kemurahan memenuhi kebutuhan ini.

Contoh terbaik dari karunia menunjukkan kemurahan ialah Yesus sendiri.

Marilah kita melihat catatan mengenai diri-Nya.

1. “Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala” (Matius 9:36).
2. “Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit” (Matius 14:14).
3. “Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia menjamah mata mereka” (Matius 20:34).
4. “Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu . . . (Markus 1:41).
5. “Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan” (Markus 8:2).
6. “Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya, ‘Jangan menangis!’” (Lukas 7:13).

Yesus ikut merasa dengan dan untuk orang lain. Ia juga *menunjukkan* belas kasihan-Nya kepada orang itu. Pada setiap peristiwa, di mana dikatakan bahwa Ia tergerak oleh belas kasihan, dijelaskan juga bahwa Ia melakukan apa yang dapat dilakukan-Nya bagi orang itu. Tidak cukup jika kita hanya ikut merasa *untuk* dan *dengan* orang lain. Kita harus *menunjukkan* kepada orang bahwa kita ikut merasa untuk dan dengan mereka melalui pelayanan kita bagi mereka. Harus ada kata-kata penghiburan bagi mereka yang berdukacita. Bagi yang kesepian harus ada persahabatan. Bagi yang kecewa dan tawar hati harus ada kata-kata dorongan. Bagi yang berdosa harus ada perhatian yang penuh kasih.

Misalnya, itu baik sekali untuk ikut merasa dengan dan untuk anak-anak piatu dan janda-janda. Tetapi ikut merasa dengan mereka dan untuk mereka saja tidak cukup. Kita juga harus menolong mereka dalam cara yang praktis. "Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka . . ." (Yakobus 1:27).

Sangatlah penting mempunyai banyak orang yang memiliki karunia menunjukkan kemurahan dalam gereja. Ini suatu karunia yang menyokong segala karunia yang lain. Umpamanya, seorang percaya yang memiliki karunia memberitakan Injil harus pula mempunyai karunia menunjukkan kemurahan. Karunia ini akan menolong orang tersebut untuk ikut merasa untuk dan dengan orang yang belum diselamatkan. Dengan demikian, maka karunia memberitakan Injil yang dimilikinya akan berhasil.

Barnabas merupakan contoh yang baik dari seorang yang mempunyai karunia menunjukkan kemurahan. Ia berbelas kasihan dan belas kasihan ini menyebabkan ia melayani beberapa orang yang mempunyai kebutuhan. Bacalah ayat-ayat berikut tentang dirinya: Kisah Para Rasul 9:27; 11:25-26; 15:37-39.

7 Belas kasihan berarti

- a) kuasa.
- b) kasih.
- c) simpati.
- d) ikut merasa.

8 Orang membutuhkan orang lain untuk menunjukkan belas kasihan kalau

- a) mereka kuat dan sehat.
- b) mereka susah dan kesepian.
- c) mereka adalah pemberita Injil.
- d) mereka orang berdosa.

9 Karunia menunjukkan kemurahan ialah

- a) karunia yang harus dimiliki banyak orang percaya.
- b) karunia yang dibutuhkan oleh pemberita Injil saja.
- c) karunia yang melayani kebutuhan banyak orang.

### Maksud dan Tujuan Karunia

*Fungsi* karunia menunjukkan kemurahan ialah menyanggupkan orang beriman untuk ikut merasa dengan dan untuk orang lain serta bersimpati kepada mereka.

*Maksud* karunia ini ialah menunjukkan kemurahan kepada orang-orang yang mempunyai kebutuhan dengan cara mendampingi dan menolong mereka dalam saat kebutuhan. Alangkah indahnya karunia ini!

10 Lingkarilah huruf yang tepat di depan anak kalimat yang menyempurnakan pernyataan berikut. Bilamana seorang beriman ikut merasa untuk atau dengan orang beriman yang lain pada saat kesusahan, kita menamakan hal ini

- a) fungsi karunia menunjukkan kemurahan.
- b) maksud karunia menunjukkan kemurahan.

## KARUNIA PERTOLONGAN

Tujuan 4. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia pertolongan.*

### Definisi Karunia

“Maka Allah telah menetapkan beberapa orang dalam sidang jemaat . . . pertolongan . . .” (I Korintus 12:28 TL).

*Karunia pertolongan* ialah karunia, yang olehnya Roh Kudus menyanggupkan seorang beriman untuk membantu atau menolong orang lain.

### Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Janganlah ada anggota Tubuh Kristus yang merasa bahwa tidak ada karunia rohani baginya. Tidak semua orang beriman dapat menjadi rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, atau gembala-gembala dan pengajar-pengajar, tetapi anggota mana pun boleh memiliki karunia pertolongan. Namun, kelihatannya beberapa orang beriman khusus diberi karunia oleh Roh Kudus untuk menjadi penolong. Mereka diberi kesanggupan khusus untuk memberikan pertolongan kepada orang lain. Marilah kita memeriksa beberapa ayat Alkitab yang akan menunjukkan kepada kita bagaimana karunia pertolongan digunakan dalam gereja yang mula-mula.

1. "Karena Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara di Efesus *mengirim surat* kepada murid-murid di situ, supaya mereka menyambut dia" (Kisah Para Rasul 18:27).

2. "Salam kepada Urbanus, teman sekerja (penolong) kami dalam Kristus" (Roma 16:9). Kita tidak diberitahu apa yang dilakukan Urbanus untuk menolong Paulus. Mungkin ia pernah berkhotbah atau mengajar. Mungkin juga ia menolong dengan cara *memimpin jemaat* dalam puji-pujian. Boleh jadi ia menolong dengan cara *menyimpan atau mengurus uang* bagi Paulus dan kawan-kawan sekerjanya. Barangkali ia menolong dengan cara *mengunjungi orang yang baru bertobat*. Kita hanya dapat menduga bagaimana caranya ia menolong. Meskipun demikian, kita dapat melihat bagaimana orang beriman yang mempunyai karunia pertolongan sangat penting bagi Tubuh Kristus.

3. "... Kuminta kepadamu ... tolonglah mereka. Karena mereka telah berjuang dengan aku dalam pekabaran Injil ..." (Filipi 4:3). Di sini kita dapat melihat bahwa wanita-wanita pun dapat memiliki karunia pertolongan. Sekali lagi kita tidak mengetahui cara bagaimana mereka menolong. Mungkinkah mereka menolong dengan cara mengadakan pertemuan dengan wanita-wanita yang baru bertobat? Mungkinkah mereka menolong dengan cara *menyediakan makanan* bagi Paulus dan teman-teman sekerjanya? Apakah mereka menolong melalui *doa-doa mereka*? Apakah mereka *menjahit pakaian* bagi Paulus dan teman-teman sekerjanya dan *mencuci pakaian* mereka?

Dalam gereja yang mula-mula, nama khusus diberikan kepada wanita yang memiliki karunia pertolongan. Mereka disebut "diaken wanita" atau "pelayan". "Aku petaruhkan kepadamu, Pebe, saudara kita yang perempuan ini, yang menjadi pelayan sidang jemaat ..." (Roma 16:1; Terjemahan Lama). Kata bahasa Yunani untuk *pelayan* di dalam ayat ini ialah "diaken".

Lelaki yang mempunyai karunia pertolongan khusus dinamakan diaken. "Karena mereka (diaken) yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik" (I Timotius 3:13).

Sebuah gereja kecil di Amerika Selatan mengalami pekerjaan Allah yang luar biasa. Banyak orang diselamatkan dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Gembala-pengajar gereja itu adalah seorang yang setia. Ia memberitakan Firman Allah dan mengunjungi banyak orang. Di antara orang beriman dalam gereja tersebut, ada seorang wanita yang bersifat pendiam. Wanita ini tidak banyak berkata-kata di hadapan umum, tetapi kelihatannya ia selalu berdoa. Ia menjadi pertolongan yang besar bagi pendetanya. Wanita ini mempunyai karunia pertolongan melalui Roh Kudus.



11 Tempatkan B di depan tiap pernyataan yang BENAR dan S di hadapan tiap pernyataan yang SALAH di bawah ini.

- ... a Karunia pertolongan menyediakan pertolongan bagi orang lain.
- ... b Hanya dibutuhkan sedikit orang percaya yang mempunyai karunia pertolongan.
- ... c Baik pria maupun wanita boleh mempunyai karunia pertolongan.
- ... d Dalam gereja yang mula-mula, wanita-wanita yang memiliki karunia-karunia pertolongan disebut diaken wanita.

### Maksud dan Tujuan Karunia

Fungsi karunia pertolongan ialah memberikan kesanggupan kepada orang beriman dalam Tubuh Kristus untuk menolong pemimpin-pemimpin gereja dan Tubuh Kristus pada umumnya dalam pekerjaan mereka.

Melalui karunia ini ialah menolong pekerjaan yang akan meluaskan kerajaan Allah. Fungsi berbicara tentang kesanggupan untuk membantu. Maksud berbicara tentang bantuan yang sesungguhnya.

Misalnya, kita dapat mengatakan bahwa salah seorang saudara di dalam Tuhan mempunyai kesanggupan khusus untuk berdoa. Itulah fungsi karunia pertolongan. Meskipun demikian, kesanggupan saudara tersebut tidak akan mendatangkan faedah apa pun bagi Gereja sebelum ia mulai memakai karunia tersebut dengan jalan berdoa. Bilamana ia berdoa, maka maksud karunia pertolongan yang dimilikinya sedang digenapi.

12 Seorang yang penuh dengan Roh mempunyai karunia khusus untuk menolong pendetanya dalam mengunjungi orang sakit. Apakah pernyataan ini menunjukkan fungsi atau maksud karunia pertolongan?

- a) Fungsi.
- b) Maksud.

**soal-soal untuk menguji diri**

**COCOKKAN.** Cocokkanlah kata atau kata-kata yang tepat di sebelah kanan dengan kata-kata di sebelah kiri dengan cara menuliskan angka yang tepat pada titik-titik.

- |  |   |
|--|---|
| ... a karunia memberi                                  | 1) memimpin                             |
| ... b memenuhi kebutuhan Tubuh Kristus                 | 2) Yesus                                |
| ... c maksud utama memberi                             | 3) belas kasihan                        |
| ... d mengepalai (memerintah)                          | 4) maksud                               |
| ... e karunia memimpin                                 | 5) rasul-rasul                          |
| ... f perasaan iba hati                                | 6) mengunjungi orang yang baru bertobat |
| ... g menunjukkan kemurahan                            | 7) menolong orang yang berdukacita      |
| ... h mempunyai belas kasihan besar                    | 8) kemurahan hati                       |
| ... i meringankan penderitaan                          | 9) diaken wanita                        |
| ... j semua orang tidak dapat menjadi                  | 10) pertolongan                         |
| ... k karunia pertolongan                              | 11) penilik jemaat                      |
| ... l wanita-wanita yang mempunyai karunia pertolongan | 12) memberi lebih banyak                |

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 7 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit II. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

**jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 7 c) simpati.  
d) ikut merasa.
- 1 c) yang menolong kita untuk memberi dengan sukacita dan murah hati.  
d) yang menolong kita memberi lebih banyak lagi.
- 8 b) mereka susah dan kesepian.  
d) mereka orang berdosa.
- 2 a) melalui karunia ini kebutuhan jasmaniah Tubuh Kristus dapat dipenuhi.
- 9 a) karunia yang harus dimiliki banyak orang percaya.  
c) karunia yang melayani kebutuhan banyak orang.
- 3 a) karunia untuk mengespalai dan memimpin sekelompok orang beriman.
- 10 a) Fungsi karunia menunjukkan kemurahan.  
4 memimpin, mengespalai, mengarahkan.
- 11 a B  
b S  
c B  
d S
- 5 a) penilik jemaat.  
c) penatua-penatua.
- 12 b) Maksud.  
6 b) meiyani Allah dengan sebaik-baiknya.





# Unit 3

## **Memahami Karunia-Karunia/ Roh**

